

Pengaruh Literasi Perpajakan dan Digitalisasi Perpajakan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja dibidang Perpajakan

Muliadi Bandu^{1*}, Muhammad Syafi'i A. Basalamah², Muhammad Faisal AR. Pelu³
adibandu226@gmail.com^{1*}, muhammadsafia.basalamah@umi.ac.id², muhammadfaisalar.pelu@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi perpajakan dan digitalisasi perpajakan terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Indonesia dalam menghadapi dunia kerja di bidang perpajakan yang bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris bagaimana tingkat pemahaman pajak dan kemampuan menggunakan teknologi perpajakan memengaruhi kesiapan karier mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 48 responden dari mahasiswa angkatan 2022 dengan konsentrasi perpajakan yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data tersebut dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi perpajakan dan digitalisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan edukasi perpajakan yang komprehensif serta penguasaan teknologi perpajakan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka. Selain itu, diperlukan sosialisasi kebijakan yang lebih intensif guna mempersiapkan calon praktisi pajak dalam menghadapi reformasi sistem perpajakan digital yang dinamis.

Kata Kunci: Literasi Perpajakan; Digitalisasi Perpajakan; Kesiapan Kerja; Mahasiswa Akuntansi.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Kesiapan mahasiswa akuntansi perpajakan di Indonesia saat ini mengalami kerisis kompetensi di tengah kelangkaan profesional. Di satu sisi, kebutuhan industri terhadap tenaga ahli perpajakan yang kompeten meningkat tajam akibat dinamika regulasi yang cepat seperti adopsi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) dan transformasi digital total pada sistem administrasi pajak melalui *Core Tax Administration System* (CTAS) (Purnamasari et al., 2025). Di sisi lain, pasokan tenaga ahli bersertifikasi

sangat terbatas, di mana Kementerian Keuangan mencatat konsultan pajak yang terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) hanya berjumlah sekitar 7.390 orang per akhir tahun 2024 (Aurora K. M. Simanjuntak, 2025). Sedangkan data dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) cabang makassar menunjukkan angka yang sangat terbatas untuk melayani tingginya volume wajib pajak individu, UMKM, dan perusahaan besar di Makassar tercatat hanya 58 anggota berdasarkan laporan rapat anggota pemilihan periode 2024-2029.

Kesiapan praktisi perpajakan dalam menghadapi era *coretax* ditentukan oleh transformasi kompetensi dari kapabilitas administrative manual menuju penguasaan teknologi sistem terintegrasi berbasis *big data* (Fajriyah, 2025). Pergeseran ini menuntut reposisi peran profesi baik di lingkungan otoritas, korporasi, maupun konsultan untuk lebih fokus pada fungsi analisis, validasi data otomatis, serta perencanaan strategis dan mitigasi risiko kepatuhan yang kompleks (Rahmadi & Ak, 2025). Selain aspek teknis, keberhasilan transisi ini memerlukan dukungan infrastruktur yang mumpuni dan penguatan *soft skill* melalui pelatihan mendalam guna mengoptimalkan fitur sistem baru, seperti *Taxpayer Account Management* (TAM) (Purnamasari et al., 2025). Secara substansial, profesionalisme ini diukur dari kemampuan integratif dalam menyelaraskan pemahaman perpajakan dan digitalisasi sistem perpajakan terpadu yang baru.

Kontribusi penelitian ini adalah untuk membangun keyakinan mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Indonesia melalui sosialisasi dan edukasi terkait temuan ilmiah yang membuktikan bahwa literasi perpajakan (penguasaan aturan dan regulasi) dan digitalisasi perpajakan *Core Tax Administration System* (CTAS) (penguasaan teknologi digital) adalah dua kompetensi krusial yang penting dan harus dikuasai untuk berhasil dalam dunia kerja perpajakan modern.

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan kerangka konsep yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) sebagai perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku individu yang tidak sepenuhnya berada di bawah kendali kehendak pribadi. Premis dasar teori ini mengasumsikan bahwa perilaku aktual ditentukan oleh adanya niat perilaku, yang merupakan indikasi motivasi individu untuk melakukan upaya. Dalam konteks penelitian ini menjelaskan bagaimana mahasiswa memiliki niat perilaku untuk melakukan upaya memahami ilmu perpajakan dan digitalisasi perpajakan yang terbaru (*Coretax System*) agar dapat bekerja secara profesional dan bersertifikasi di bidang perpajakan.

literasi perpajakan berperan penting dalam membentuk kontrol perilaku yang dipersepsikan. Pengetahuan perpajakan yang mendalam menjadi representasi sumber daya dan kemampuan yang dimiliki individu. Penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan korelasi positif antara tingkat pengetahuan dan keyakinan diri yang mengarah pada minat atau kesiapan karir. Tambun & Kurnia (2023) menemukan bahwa literasi pajak memainkan peran mediasi yang signifikan dalam mendorong minat karier mahasiswa akuntansi. Demikian pula, Vajarini (2021) menyimpulkan bahwa pemahaman terhadap peraturan perpajakan secara positif dan signifikan mempengaruhi persepsi kemudahan kerja dan niat berkarir di bidang tersebut.

Digitalisasi perpajakan modern *coretax system* adalah sistem inti administrasi perpajakan yang merupakan wujud respon terhadap kebutuhan pasar kerja yang bergerak menuju sistem perpajakan terintegrasi dan digital. Ini menunjukkan bahwa adanya perubahan kompetensi yang dibutuhkan, dari sekadar pemahaman regulasi menjadi penguasaan operasional sistem teknologi informasi (Utama & Yuliana, 2025). Beberapa penelitian mendukung peran teknologi dalam mempengaruhi niat dan kesiapan. Khotmi & Fauzi (2025) menemukan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan akses sistem perpajakan digital (yang analog dengan *coretax*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. Selanjutnya penelitian oleh Misbahuddin & Kurniawati (2025) mengindikasikan bahwa persepsi positif terhadap digitalisasi pelayanan pajak (termasuk *coretax*) dalam meningkatkan efisiensi kerja.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena melalui data yang dapat diukur secara numerik. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yang dikumpulkan langsung dari sumber asli melalui pengisian kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia (FEB UMI). Berdasarkan data akademik terbaru, jumlah mahasiswa aktif adalah 394 mahasiswa. Di sisi lain, untuk Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa responden yang diambil memiliki karakteristik atau pengalaman yang sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti.

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi. Berikut ini adalah gambaran mengenai identitas responden yang terdiri dari angkatan 2022 dengan konsentrasi perpajakan dengan total populasi sebanyak 48 mahasiswa. Pengumpulan data berlangsung selama satu minggu, terhitung sejak 20 Januari 2026 hingga 27 Januari 2026. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden.

Table 1. Distribusi Frekuensi Konsentrasi

| Konsentrasi | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------|---------------|----------------|
| Perpajakan | 48 | 100% |
| Total | 48 | 100% |

Sumber Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 5, dapat diketahui bahwa subjek penelitian secara keseluruhan merupakan mahasiswa konsentrasi Perpajakan dengan jumlah sebanyak 48 responden. Kuesioner yang disebarakan berisi 13 pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel Kesiapan Mahasiswa Akuntansi UMI Dalam Menghadapi Dunia Kerja di Bidang Perpajakan (Y), 4 Pernyataan untuk variabel Literasi Perpajakan (X_1) dan 4 pernyataan untuk variabel Digitalisasi Perpajakan (X_2).

Hasil

Hasil Instrumen Penelitian Uji Validitas

Table 1. Uji Validitas

| Variabel | No | Pernyataan | r_{tabel} | r_{hitung} | Keterangan |
|--|----|--|-------------|--------------|------------|
| Literasi Perpajakan (X_1) | 1 | ketentuan umum dan tata cara perpajakan | 0,284 | 0,819 | Valid |
| | 2 | Pembaruan kebijakan perpajakan | | 0,770 | Valid |
| | 3 | sistem perpajakan | | 0,833 | Valid |
| | 4 | perhitungan pajak | | 0,834 | Valid |
| Digitalisasi Perpajakan (X_2) | 1 | Coretax System mudah digunakan. | 0,284 | 0,869 | Valid |
| | 2 | Coretax System mudah dipahami dan dipelajari. | | 0,855 | Valid |
| | 3 | Coretax System dapat diisi kapanpun dan dimanapun. | | 0,892 | Valid |
| | 4 | Coretax System lebih efisien dan efektif | | 0,767 | Valid |
| Kesiapan Mahasiswa Akuntansi UMI dalam Menghadapi Dunia Kerja di Bidang Perpajakan (Y) | 1 | lingkungan kerja yang baru. | 0,284 | 0,609 | Valid |
| | 2 | keterampilan dan ilmu perpajakan. | | 0,785 | Valid |
| | 3 | kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja | | 0,708 | Valid |
| | 4 | Saya terus berusaha mempelajari hal hal baru untuk menunjang kesiapan kerja. | | 0,584 | Valid |
| | 5 | sistem administrasi perpajakan digital | | 0,548 | Valid |
| | 6 | pelaporan pajak secara akurat dan sesuai tenggat waktu | | 0,343 | Valid |
| | 7 | perubahan regulasi perpajakan yang bersifat dinamis. | | 0,436 | Valid |
| | 8 | peluang pelatihan untuk mempersiapkan diri | | 0,382 | Valid |

Sumber : Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa variabel Literasi Perpajakan, Digitalisasi Perpajakan dan Kesiapan Mahasiswa Akuntansi UMI dalam Menghadapi Dunia Kerja di Bidang Perpajakan. memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel tersebut memenuhi kriteria validitas. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen atau item pertanyaan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | | |
|---|------------------|------------|
| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Items |
| Literasi Perpajakan | ,826 | 4 |
| Digitalisasi Perpajakan | ,826 | 4 |
| Kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja | ,686 | 8 |

Sumber : Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa variabel Literasi Perpajakan, Digitalisasi Perpajakan dan Kesiapan Mahasiswa Akuntansi UMI dalam Menghadapi Dunia Kerja di Bidang Perpajakan memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian bersifat reliabel. Reliabilitas adalah kemampuan instrumen untuk menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur variabel yang sama dalam kondisi yang serupa.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,92605913 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,067 |
| | Positive | ,066 |
| | Negative | -,067 |
| Test Statistic | | ,067 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | ,200 ^d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber : Olah Data, 2026

Uji normalitas dilakukan terhadap residual. Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 14,884 | 2,666 | | 5,583 | <,001 | | |
| | X1 | ,571 | ,160 | ,445 | 3,579 | <,001 | ,786 | 1,273 |
| | X2 | ,384 | ,141 | ,340 | 2,733 | ,009 | ,786 | 1,273 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Gambar 4, nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi. Nilai *Tolerance* untuk variabel X_1 dan X_2 adalah sebesar 0,786, yang berarti lebih besar dari 0,10. Sejalan dengan hal tersebut, nilai VIF untuk kedua variabel prediktor menunjukkan angka sebesar 1,273, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6,117 | 1,529 | | 4,001 | <,001 |
| | X1 | -,161 | ,092 | -,268 | -1,755 | ,086 |
| | X2 | -,114 | ,081 | -,217 | -1,417 | ,163 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5, Nilai signifikansi untuk variabel X_1 adalah sebesar 0,086 dan untuk variabel X_2 adalah sebesar 0,163. Karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 14,884 | 2,666 | | 5,583 | <,001 | | |
| | X1 | ,571 | ,160 | ,445 | 3,579 | <,001 | ,786 | 1,273 |
| | X2 | ,384 | ,141 | ,340 | 2,733 | ,009 | ,786 | 1,273 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah Data, 2026

**Hasil Uji Hipotesis
 Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 7. Uji t

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 14,884 | 2,666 | | 5,583 | <,001 | | |
| | X1 | ,571 | ,160 | ,445 | 3,579 | <,001 | ,786 | 1,273 |
| | X2 | ,384 | ,141 | ,340 | 2,733 | ,009 | ,786 | 1,273 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah Data, 2026

Analisis uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Literasi Perpajakan X_1 dan Digitalisasi Perpajakan X_2 secara parsial terhadap Kesiapan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Indonesia dalam Menghadapi Dunia Kerja di Bidang Perpajakan Y.

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa variabel Literasi Perpajakan X_1 tingkat signifikan sebesar $<0,001$ yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien b1 yang bernilai 0,571 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Literasi Perpajakan X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mahasiswa Akuntansi UMI Dalam Menghadapi Dunia Kerja di Bidang Perpajakan Y.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa variabel Literasi Perpajakan X_1 tingkat signifikan sebesar 0,009 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien b2 yang bernilai 0,384 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Literasi Perpajakan X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mahasiswa Akuntansi UMI Dalam Menghadapi Dunia Kerja di Bidang Perpajakan Y.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 8. Uji R^2

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,673 ^a | ,453 | ,429 | 1,968 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 8, tabel Output "Model Summary" diketahui nilai koefisien determinasi atau R_{square} adalah sebesar 45,3%. Besarnya angka R_{square} tersebut mengandung arti bahwa variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 45,3%. Dalam penelitian sosial, ini masih tergolong lemah di angka 45,3% sedangkan sisanya yaitu 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Kesiapan Mahasiswa Akuntansi UMI dalam Menghadapi Dunia Kerja di Bidang Perpajakan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Literasi Perpajakan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Indonesia dengan Konsentrasi Perpajakan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi literasi perpajakan mahasiswa, maka semakin positif kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja di bidang perpajakan.

Mahasiswa akuntansi dituntut memiliki pengetahuan fundamental yang kuat mengenai regulasi perpajakan, terminologi, hingga kewajiban Wajib Pajak (Nuryakin et al., 2025). Literasi perpajakan berkaitan dengan pemahaman ketentuan perpajakan, peraturan perpajakan, sistem dan cara perhitungan pajak. Semakin tinggi literasi perpajakan, semakin besar keyakinan dan keahlian mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di bidang perpajakan.

Penelitian ini menggunakan Teori *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan perilaku individu yang tidak sepenuhnya berada di bawah kendali kehendak (*volitional control*) pribadi. Premis dasar teori ini mengasumsikan bahwa perilaku aktual (*Actual Behavior*) ditentukan oleh adanya Niat Perilaku, yang merupakan indikasi motivasi individu untuk melakukan upaya (Ajzen, 1991). Mahasiswa yang memiliki literasi perpajakan yang baik cenderung memiliki evaluasi positif terhadap profesi perpajakan. Pemahaman mendalam mengenai konsep, regulasi, dan fungsi pajak meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Pengetahuan ini menjadi fondasi yang membentuk keyakinan bahwa mahasiswa akuntansi dengan konsentrasi perpajakan mampu berkarir di bidang tersebut. Semakin tinggi literasi perpajakan yang dimiliki mahasiswa Akuntansi UMI, maka semakin positif sikap dalam memandang tantangan di dunia kerja, yang pada akhirnya meningkatkan kesiapan mereka secara nyata untuk terjun ke bidang perpajakan.

Kuesioner dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur hubungan antara literasi perpajakan, digitalisasi perpajakan, dan kesiapan mahasiswa akuntansi UMI dalam menghadapi dunia kerja. Skala Likert digunakan untuk menilai sejauh mana mahasiswa menyetujui atau tidak menyetujui pernyataan terkait literasi perpajakan terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi UMI dalam menghadapi dunia kerja.

Pengaruh Digitalisasi Perpajakan terhadap Kesiapan Mahasiswa Akuntansi UMI dalam Menghadapi Dunia Kerja di Bidang Perpajakan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Digitalisasi Perpajakan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada Mahasiswa Akuntansi universitas Muslim Indonesia dengan Konsentrasi Perpajakan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi digitalisasi perpajakan mahasiswa, maka semakin positif kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja di bidang perpajakan.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khotmi & Fauzi (2025) yang menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan memiliki hubungan positif dengan kesiapan kerja di bidang perpajakan. Selanjutnya penelitian oleh Misbahuddin & Kurniawati (2025) mengindikasikan bahwa

persepsi positif terhadap digitalisasi pelayanan pajak (termasuk coretax) meningkatkan efisiensi kerja.

Penelitian ini menggunakan Teori *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan perilaku individu yang tidak sepenuhnya berada di bawah kendali kehendak (*volitional control*) pribadi. Premis dasar teori ini mengasumsikan bahwa perilaku aktual (*Actual Behavior*) ditentukan oleh adanya Niat Perilaku, yang merupakan indikasi motivasi individu untuk melakukan upaya (Ajzen, 1991). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* pemahaman dan edukasi sosialisasi Coretax System, baik di dalam maupun di luar perkuliahan berperan penting dalam membentuk sikap positif, dukungan sosial, kemampuan dan keyakinan diri mahasiswa sehingga berdampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi UMI.

Kuesioner dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur hubungan antara literasi perpajakan, digitalisasi perpajakan, dan kesiapan mahasiswa akuntansi UMI dalam menghadapi dunia kerja. Skala Likert digunakan untuk menilai sejauh mana mahasiswa menyetujui atau tidak menyetujui pernyataan terkait digitalisasi perpajakan terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi UMI dalam menghadapi dunia kerja.

Simpulan dan Saran

Literasi perpajakan dan digitalisasi perpajakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Indonesia, sehingga penguatan pemahaman regulasi serta kemahiran teknologi secara simultan akan mendorong kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja di bidang perpajakan. Kemampuan mahasiswa dalam menguasai aturan teknis (*tax literacy*) yang dipadukan dengan adaptabilitas terhadap sistem administrasi digital seperti *Core Tax Administration System* (CTAS) menjadi kunci utama dalam meminimalisir kesenjangan kompetensi di era reformasi perpajakan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi dan literasi digital yang dimiliki, maka semakin siap mahasiswa dalam menjalankan peran profesional sebagai praktisi maupun konsultan pajak.

Sebagai saran praktis, Program Studi Akuntansi FEB UMI perlu mengintegrasikan kurikulum laboratorium perpajakan yang berbasis simulasi sistem CTAS secara langsung dan memperbanyak program sertifikasi kompetensi untuk menyelaraskan keahlian mahasiswa dengan kebutuhan industri. Secara teoritis, penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan memperluas model menggunakan variabel mediasi seperti minat karier atau motivasi berprestasi guna memperdalam analisis perilaku mahasiswa dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*. Secara metodologis, penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan sampel lintas universitas atau lintas angkatan serta mengeksplorasi variabel di luar model ini, seperti pengalaman magang dan penguasaan bahasa asing, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penentu kesiapan kerja di sektor perpajakan.

Daftar Pustaka

- Alifian, R. J. H., Sos, S., & MM, M. (2025). Manajemen SDM Kontemporer Strategi, Etika dan Transformasi di Era Digital. Penerbit Widina.
- Amaliyah, R. (2024). Intervensi Psikologis dalam Transformasi Karir Profesional Muda. *RESILIENCE: JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 1(1), 1–13.
- Angelina, F., Budiarmaja, I. S., Sandodo, F. Z., Sari, L. L., Di Nadia, P. D., & Ginting, J. A. (2025). Pemanfaatan Teknologi AI dalam Penerapan Akuntansi Berbasis Digital. SIEGA Publisher.
- Antika, C., Balqis, R., & Dewi, Y. (2025). Analisis Ketentuan Umum Perpajakan (KUP) dan Implikasinya bagi Wajib Pajak. *JURNAL PENELITIAN ILMIAH MULTIDISIPLINER*, 2(01), 1720–1730.
- Aurora K. M. Simanjuntak. (2025, July 7). DJP Sebut Indonesia Butuh Lebih Banyak Konsultan Pajak. DDTN News.
- Azman, T. (2015). Analisis Komitmen Organisasi, Kesiapan Sumberdaya Manusia, Infrastruktur serta Sistem Informasi dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akual. *Sorot*, 10(1), 131–142.
- Desiana, F. A., & Fauziyyah, N. (2023). Kecakapan *Soft Skill* dan *Hard Skill* bagi Akuntan Profesional dan Andal. *JURNAL EKONOMI DAN AKUNTANSI*, 3(1), 261–269.
- Destiny Wulandari. (2025). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Akuntansi melalui Pelatihan Pelaporan PPh Pasal 23/26 Berbasis E-Bupot. *Darma Diksani: JURNAL PENGABDIAN ILMU PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN HUMANIORA*, 5(1), 48–60.
- Fajriyah, N. N. (2025). *The Influence of Core Tax Administrations System (CTAS) On Tax System Reform in the Digital Era: Pengaruh Core Tax Administrations System (CTAS) Terhadap Reformasi Sistem Perpajakan Pada Era Digital*. *Ekonomipedia: JURNAL EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS*, 3(1), 136–150.
- Faratunnisa, A. N., & Afifah, N. (2024). Kajian Makna Sistem dalam Fondasi Pendidikan Nasional Indonesia. *JURNAL SARAWETA*, 2(2), 108–119.
- Herianti, E. (2025). Pengaruh Gender, Pelatihan Brevet, Religiusitas, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Konsultan Pajak. *JURNAL AKUNTANSI MANADO (JAIM)*, 37–48.
- Herlinda, P. (2022). Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, Efektifitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri di Pekanbaru).
- Jubaeli, I. A., Sumarta, R. P., Masrum, M. P., Sianipar, H. H., Mukhlas Hamdani, S. T., Nampira, A. A., Miftahudin, M. P., & Saputra, A. (2025). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Cendikia Mulia Mandiri.
- Jumadin, S. P. (2023). Kualitas Pembelajaran dan Kesiapan Kerja Lulusan Pendidikan Vokasi. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Khotmi, H., & Fauzi, A. K. (2025). Pengaruh Kegunaan Coretax dan Kemudahan Akses Terhadap Minat Karier Mahasiswa Akuntansi Dengan Mediasi Literasi Pajak. *JURNAL APLIKASI PERPAJAKAN*, 6(1), 1–18.

- Khusniah, W., Merbaka, Z. R., Pahala, I., & Wahono, P. (2025). *The Role of Digital Coretax Technology in Enhancing Corporate Income Tax Compliance*. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(6), 1514–1521.
- Lubis, A. M., Aprelidea, A. A., Najib, M., Nabil, M., Iryani, E., & Helty, H. (2025). Strategi Peningkatan Keterampilan Mahasiswa di Era Transformasi Digital. *JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE RESEARCH*, 5(2), 3581–3590.
- Maresti, D., Sovia, W., & Novitri, A. (2023). Hubungan Persepsi Pengguna dengan Kompetensi Lulusan Akuntansi: Systematic Literature Review. *JOURNAL OF PUBLIC ADMINISTRATION AND MANAGEMENT STUDIES*, 1(1), 10–17.
- Mendrofa, S. A., Rakhmawati, I., Sutisna, E., Hakim, L., Santoso, A., Afif, A., & Setiawan, A. (2025). *Perpajakan Indonesia*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Misbahuddin, M. H., & Kurniawati, Y. (2025). Analisis Implementasi Penerapan Pajak di Indonesia Melalui Sistem *Coretax Administration System*. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1281–1287.
- Nurul Hidayat, S. E., Ilham, S. T., Ir Nico, D. D., Adie Irwan Kusumah, S. E., Ni Putu Kusuma Widanti, S. E., Almira Luthfiyanti Kosasih, S., Ir Lina Mariana, S., ST, M. M., Hasanuddin Djumakking, S. E., & MM, C. (2025). *Pengembangan Sdm Untuk Industri Kompetitif*. CV Rey Media Grafika.
- Pasamba, E. M., & Temalagi, S. (2023). Peningkatan Literasi Perpajakan pada Masyarakat di Desa Jabulenga Kecamatan Pulau-Pulau Aru. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2), 147–152.
- Pelangi, K. C., Kom, M., Zohrahayaty, M., Idris, I. S. K., Kom, M., Serwin, M., Malago, Y., Kom, M., Alhamad, A., & Kom, M. (2025). *Etika dan Hukum dalam Teknologi Informasi*. Takaza Innovatix Labs.
- Prasetyo, N. D., & Prabowo, H. (2024). Pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Value Management Research*, 1(2), 87–96.
- Pratiwi, O. P., & Machdar, N. M. (2024). Faktor Determinan Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *JURNAL AKUNTANSI, KEUANGAN, PERPAJAKAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN*, 2(2), 556–567.
- Purnamasari, E. D. A., Mboeik, P. M. R., Setiawan, A. L., Stefany, K., Manuputty, S. A. A., Indriani, N. A., Sahasika, A. E., & Kuncoro, B. S. (2025). *Digital Tax System: Peluang, Tantangan, dan Implementasi di Indonesia*. SIEGA Publisher.
- Putra, B. A. (2024). Sikap, Norma Subyektif, Dan Kendali Perilaku Melalui Minat Berwirausaha dengan Pemoderasi *Strategic Thinking* Terhadap Kewirausahaan Lulusan Perguruan Tinggi. Zifatama Jawara.
- Putranto, J. H., ST, S. E., & MMT, M. M. (2025). *Perpajakan Masa Depan: Digitalisasi, Inovasi dan Kebijakan Global*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Putri, B. Z., & Safira, S. R. (2024). Perbandingan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Pembelajaran Mengenai Perpajakan Secara Teori dan Praktik. *JURNAL PENELITIAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 2(3), 108–114.
- Rahmadi, S. E., & Ak, M. (2025). *Kode Kode Akuntansi: Ketika Angka Bertemu Teknologi*. Takaza Innovatix Labs.
- Reyvani, D., Sari, I. D., Yuanita, P., & Vientiany, D. (2024). Peranan Hukum Pajak Sebagai Sumber Keuangan Negara pada Pembangunan Nasional dalam

- Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS DIGITAL*, 1 (4), 961–966.
- Satriya, I. W. B., Sari, S., Judijanto, L., Baihaqi, B., Irawati, T., Harsono, I., Yuliah, M. E. A., Muhtarudin, M., Putra, D. A., & Febrina, R. (2024a). *Konsep Dasar Perpajakan: Memahami konsep-konsep dasar dalam kajian Perpajakan di Indonesia*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Solihin, H. H., Kom, S., Kom, M., Hasan, F. N., Kom, S., Kharisma, I. L., Kom, M., Himawan, A., Kom, S., & Perdana, R. S. (2024). *Konsep Sistem Informasi di Era Digital*. *Kaizen Media Publishing*.
- Subu, D., & Tambun, S. (2024). *Moderasi Growth Mindset Atas Pengaruh Literasi Akuntansi dan Literasi Perpajakan terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak*. *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(1), 12–27.
- Syukur, F. R., & Sitingjak, N. D. (2025). *Analisis Minat Karir pada Bidang Perpajakan atas Dasar Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak*. *JURNAL ILMIAH BISNIS DAN PERPAJAKAN (BIJAK)*, 7(1), 11–19.
- Tambun, S., & Kurnia, R. (2023). *Pengaruh Literasi Akuntansi dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak dengan It Skill Sebagai Pemoderasi*. *JURNAL AKUNTANSI MANAJERIAL (MANAGERIAL ACCOUNTING JOURNAL)*, 8(2), 47–58.
- Triansyah, I., & Putra, R. R. (2025). *Pengaruh Literasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Literasi Digital sebagai Pemoderasi*. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6784–6797.
- Utama, K. C., & Yuliana, L. (2025). *Implementasi Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax) terhadap Efisiensi Kinerja Pegawai di Direktorat Jenderal Pajak*. *MASMAN: Master Manajemen*, 3(2), 43–56.
- Vajarini, N. (2021). *Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan*. *JURNAL LITERASI AKUNTANSI*, 1(1), 40–53.
- Wardiningsih, R., Khotmi, H., Umam, K., Feryansyah, F., Dewi, R. Y., & Putri, D. A. (2025). *Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Akuntansi melalui Pelatihan Pelaporan PPh Pasal 23/26 Berbasis E-Bupot*. *JURNAL PENGABDIAN ILMU PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN HUMANIORA*, 5(1), 48–60.
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. *JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI*, 7(1), 2896–2910.
- Wulandari, D. (2024, September 2). *Coretax: Bangun Kepercayaan, Layanan Terintegrasi, Wujudkan Simplifikasi*. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/coretax-bangun-kepercayaan-layanan-terintegrasi-wujudkan-simplifikasi>.
- Yakin, A. A., & Widayati, I. (2022). *Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan*. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI (JPAK)*, 10(2), 176–187.
- Yulianto, M. D., Amalia, D., Nazhirah, H. M., & Alghefira, R. R. (2025). *Observing accounting curriculum development in vocational schools for job-ready graduates*. *HIPKIN JOURNAL OF EDUCATIONAL RESEARCH*, 2(1), 139–150.